

Original Research Paper

Penyuluhan Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Skala Rumah Tangga di Desa Kuranji Dalang, Lombok Barat

Dewi Nur'aeni Setyowati^{1*}, Salnida Yuniarti Lumbessy¹, Dewi Putri Lestari¹, Fariq Azhar¹, Lalu Wahyu Wilisetyadi¹, Agus Hermansyah¹

¹Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.1080>

Sitasi: Setyowati, D., Lumbessy, S. Y., Lestari, D. P., Azhar, F., Wilisetyadi, L. W & Hermansyah, A. (2021). Penyuluhan Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Skala Rumah Tangga di Desa Kuranji Dalang, Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4(4)

Article history

Received: 02 Oktober 2021

Revised: 20 Oktober 2021

Accepted: 01 November 2021

*Corresponding Author:

Dewi Nur'aeni Setyowati,
Universitas Mataram, Mataram,
Indonesia

Email: dewins@unram.ac.id

Abstract: Udang Vaname merupakan salah satu komoditas ekonomis penting baik untuk penjualan di dalam negeri maupun untuk skala ekspor. Masyarakat Desa Kuranji Dalang adalah masyarakat dengan mata pencaharian utama antara lain sebagai nelayan. Permasalahan pada kegiatan penangkapan ikan adalah saat musim gelombang nelayan menjadi kesulitan melaut, sehingga pendapatan menurun. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan budidaya udang vaname dilakukan sebagai alternatif stimulus skill budidaya udang untuk ke depan dapat bermanfaat dalam menunjang perekonomian masyarakat Desa Kuranji Dalang. Kegiatan penyuluhan meliputi beberapa tahap yaitu: persiapan, sosialisasi kegiatan penyuluhan ke desa, penyuluhan, serta pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat antusias untuk bisa melakukan kegiatan budidaya udang vaname skala rumah tangga.

Keywords: Udang Vaname; Kuranji Dalang; Skala rumah tangga

Pendahuluan

Udang Vaname merupakan salah satu komoditas perikanan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi, baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri (Safitrah *et al.*, 2020). Udang vaname juga merupakan komoditas yang banyak dibudidayakan di Indonesia (Ramdhani *et al.*, 2018).

Desa Kuranji Dalang merupakan salah satu desa dari 12 desa yang ada di Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat. Jumlah penduduk di desa tersebut sebanyak 2.243. Desa ini memiliki luas wilayah 3,14 km². (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat, 2018; Sukib *et al.*, 2019).

Posisi Desa Kuranji Dalang yang berbatasan dengan pantai berpotensi untuk dilakukan budidaya dengan menggunakan sumber air laut. Namun, pemahaman masyarakat Desa Kuranji Dalang akan teknis budidaya komoditas perikanan masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan observasi dan diskusi dengan mitra disimpulkan bahwa pembinaan dalam melakukan budidaya komoditas perikanan perlu dilakukan dengan menerapkan metode budidaya yang sederhana, mudah dipahami dan diaplikasikan. Salah satu komoditas yang dapat dibudidayakan adalah udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). Oleh karena itu, penyuluhan tentang

budidaya udang vaname skala rumah tangga di Desa kuranji Dalang penting untuk dilakukan.

Metode

Kegiatan dilakukan pada bulan September 2021 di Desa Kuranji Dalang, Labuapi Lombok Barat. Metode kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Sosialisasi kegiatan dengan kepala desa dan pihak Desa Kuranji Dalang

Sosialisasi kepada pihak Desa Kuranji Dalang dilakukan pada tanggal 2 September 2021. Sosialisasi bertujuan untuk mengenalkan program pengabdian sekaligus melihat peluang sejauh mana implementasi kegiatan pengabdian dapat dilakukan.

2. Penyuluhan Budidaya udang Vaname

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada tanggal 6 September 2021. Kegiatan penyuluhan ini menggunakan metode partisipasi masyarakat, dimana tim pengabdian tidak hanya berperan memberikan materi, tetapi juga berdiskusi dan mencari kepada masyarakat

3. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan agar masyarakat yang tertarik melakukan budidaya udang vaname dapat berdiskusi dan diberi pendampingan dalam melakukan kegiatan budidaya udang vaname.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian diawali dengan sosialisasi kepada kepala desa Kuranji Dalang beserta jajarannya. Tim pengabdian menyampaikan rencana kegiatan penyuluhan budidaya udang vaname kepada pihak desa. Pihak desa sangat antusias dengan kegiatan penyuluhan budidaya udang vaname. Budidaya udang vaname termasuk wawasan baru yang diperoleh pihak desa karena fokus selama ini ke bidang pertanian, peternakan dan penangkapan ikan. Peserta sosialisasi menanyakan tentang bentuk udang vaname, cara pemeliharaan, serta lama pemeliharaan. Kepala Desa Kuranji Dalang juga menyambut baik kegiatan pengabdian ini karena salah satu visi misi dari Desa Kuranji adalah pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan bisa menjadi salah satu produk unggulan di Desa Kuranji Dalang.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi di Kantor Desa Kuranji Dalang

Kegiatan penyuluhan berfungsi untuk memberikan wawasan terkait budidaya udang vaname secara lebih detail. Selain itu kegiatan penyuluhan juga berfungsi untuk mendapatkan masukan dari masyarakat terkait peluang budidaya udang vaname di Desa Kuranji Dalang. Kegiatan penyuluhan dilakukan di pinggir Pantai Kuranji Dalang sesuai dengan permintaan pihak desa. Materi yang disampaikan pada saat penyuluhan antara lain meliputi pengenalan udang vaname, sarana dan prasarana budidaya udang vaname skala rumah tangga, teknik budidaya udang vaname. Selain itu, tim pengabdian juga membawa alat peraga untuk membantu dalam memberikan wawasan tentang budidaya udang vaname.



Gambar 2. Penyuluhan Budidaya Udang Vaname

Budidaya udang vaname skala rumah tangga dapat dilakukan menggunakan ember. Selain itu, budidaya udang vaname dalam skala yang lebih luas juga dapat dilakukan dengan menggunakan terpal.



Gambar 3. Ember untuk Pemeliharaan Udang Vaname



Gambar 4. Kolam Terpal untuk Pemeliharaan Udang Vaname

Jangka waktu yang dibutuhkan untuk pemeliharaan udang vaname hingga siap jual mencapai 90-100 hari (Purnamasari *et al.*, 2017; Arfiati *et al.*, 2019). Namun, pada usia 2 bulan, udang vaname bisa dipanen dengan size 80 (80 ekor dalam 1 kg). Untuk meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup udang vaname dapat ditambahkan probiotik. Menurut Jannah *et al.* (2018), penambahan probiotik pada pemeliharaan udang vaname mampu meningkatkan kelangsungan hidup dan sistem imun udang vaname.

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan budidaya udang vaname skala rumah tangga mampu meningkatkan wawasan masyarakat Desa Kuranji Dalang terhadap budidaya udang Vaname.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram yang telah memberikan pendanaan terhadap kegiatan ini dari sumber dana PNBPNP.

Daftar Pustaka

- Arfiati, D., Dayuti, S., AP, S. W., & Cokrowati, N. (2019). Penurunan Bahan Organik Sisa Aktifitas Budidaya Organisme Air. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(1).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat. 2018. Kecamatan Labuapi dalam Angka. Penerbit Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat. 181 p.
- Jannah, M., Junaidi, M., Setyowati, D.N., Azhar, F. 2018. Pengaruh Pemberian *Lactobacillus sp.* dengan Dosis yang Berbeda terhadap Sistem Imun Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) yang Diinfeksi Bakteri *Vibrio parahaemolyticus*. *Jurnal Kelautan* Volume 11, No. 2: 140-150

- Purnamasari, I., Purnama, D., Utami, M A F. 2017. Pertumbuhan Vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Tambak Intensif. *Jurnal Enggano* Vol. 2, No. 1:58-67
- Ramdhani, S., Setyowati, D. N., Astriana, B. H. 2018. The Addition of Different Prebiotics on Feed to Increase the Growth of White Shrimp (*Litopenaeus vannamei*). *Jurnal Perikanan* Vol. 8 (2).
- Sukib, S., Siahaan, J., & Supriadi, S. (2019). Meningkatkan Kesadaran Bahaya Sampah Laut Melalui Pendampingan pada Masyarakat Lokasi Wisata Pantai Kuranji. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(2).